

PENGGEMBALAAN KEPADA PEMUDA
(PEMUDA YANG TIDAK AKTIF DALAM IBADAH)

Penulis : Trevor Loranto Watulingas
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN APOLLOS MANADO
trevorwatulingas@gmail.com

Abstrak

Beribadah kepada Tuhan merupakan suatu kegiatan yang dapat membangun iman jemaat. Di masa-masa saat ini gereja sementara bergumul karena Pandemi Covid 19 dan pengaruh yang ditawarkan oleh keadaan sekitar yang bisa membawa kehidupan gereja untuk lebih jauh dari Tuhan. Apalagi pemuda gereja yang masih bertumbuh dan mengembangkan setiap potensi yang ada dalam diri mereka rentan terpengaruh oleh keadaan tersebut.

Untuk itu Penulis mengangkat materi penggembalaan kepada pemuda dengan harapan dapat berguna dan menjadi solusi bagi jemaat-jemaat yang memiliki pemuda-pemuda yang kurang aktif dalam setiap peribadatan.

Kata kunci : penggembalaan, Ibadah

Abstract

Worshiping God is an activity that can build the faith of the congregation. In these times the church is currently struggling due to the Covid-19 Pandemic and the influence offered by the surrounding circumstances that can take the life of the church further away from God. Moreover, church youth who are still growing and developing every potential that exists within them are vulnerable to being affected by this situation.

For this reason, the author raises pastoral material for youth in the hope that it can be useful and be a solution for congregations that have youths who are less active in every worship.

Keywords: shepherding, Worship

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemuda adalah bagian yang integral dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, yang berhubungan erat dengan kehidupannya dalam gereja dan jemaat. Dalam hal ini pemuda gereja memuliakan Allah lewat bersekutu, bersaksi dan melayani. Pemuda adalah bagian dari persekutuan orang – orang percaya kepada Yesus Kristus, Kepala gereja. Dalam kaitan dengan tugas yang diberikan Tuhan Allah, maka pemuda gereja dituntut untuk senantiasa bersekutu dengan Tuhan Allah. Atau dengan kata lain beribadah kepada Allah (band. Ibrani 10:25). Karena beribadah kepada Allah adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia, merespons kehadiran Allah yang lebih dulu menyatakan diri-Nya dalam kehidupan manusia.

Tetapi kenyataan membuktikan lain. Ada pemuda yang aktif atau peduli dengan kegiatan ibadah tapi ada juga yang tidak peduli dengan ibadah lebih khusus ibadah pemuda yang merupakan salah satu wadah pertumbuhan dan perkembangan iman pemuda dan juga tempat melatih diri untuk berorganisasi serta tempat melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin. Karena pemuda nantinya dipersiapkan untuk menjadi pemimpin dimasa sekarang dan masa yang akan datang menggantikan mereka yang sudah tua. Namun yang ditemui di jemaat keterlibatan pemuda dalam ibadah masih perlu ditingkatkan secara khusus dalam ibadah-ibadah rutin yang diselenggarakan oleh Komisi Pemuda Tingkat Jemaat. Tapi tanpa juga mengabaikan ibadah-ibadah lain.

Kecenderungan pemuda untuk kumpul – kumpul bersama teman, minum minuman keras dengan dalih demi terciptanya persahabatan yang akrab. Juga kecenderungan sebagian pemuda yang menganggap diri terlalu tua untuk bersama – sama mengikuti kegiatan ibadah pemuda dengan anggota lainnya yang usianya lebih muda. Atau kurangnya kesadaran sebagian anggota pemuda mengenai tanggung jawab seta perlunya keterlibatan dalam persekutuan pemuda dan gereja. Juga kurangnya program yang memungkinkan pemuda dirangsang untuk aktif dalam kegiatan pemuda atau gereja yang menolong mereka dapat menemukan jati diri pemuda yang dewasa. Merupakan hal yang tidak dapat dibiarkan begitu saja, sebaliknya gereja perlu memberikan perhatian yang sama dengan anggota jemaat lainnya. Benar bahwa bekerja secara baik dan bertanggung jawab adalah salah satu dari penghayatan ibadah tetapi mengabaikan persekutuan juga menghambat kemajuan atau pertumbuhan iman.

I.2. Kajian Teori

1.2.1. Pengertian Penggembalaan

Penggembalaan kata dasarnya adalah gembala. Kata gembala dalam bahasa latin ialah Pastor dan dalam bahasa Yunani “Poimen”. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Aart Martin Van Beek bahwa kata pastoral berasal dari bahasa latin yang berarti gembala (Pastor). Seorang yang melakukan pastoral adalah seorang bersifat seperti gembala, yang bersedia merawat, melindungi, dan menolong orang lain¹. Itu berarti seorang gembala harus selalu berani bahkan harus bekerja keras sampai lelah demi keselamatan domba – dombanya.

1.2.2. Pengertian Pemuda

Istilah pemuda berasal dari kata latin “Adolescence.” Adolescence berasal dari kata “Adolescentia” yang berarti mencapai kematangan mental, emosional, dan fisik². Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemuda diartikan sebagai orang yang masih muda; orang muda³. Dalam arti masa pemuda merupakan masa sesudah remaja dan berada sebelum masa dewasa. Pemuda adalah individu muda yang sedang menjadi matang mentalnya, emosionalnya, sosialnya, dan fisiknya.

B.Simanjuntak mengemukakan pengertian pemuda berdasarkan pengelompokan usia yaitu⁴:

..... Jika dilihat dari segi biologis, pemuda berusia antara 15 – 30 tahun. Dari segi budaya atau fungsional pemuda masuk dalam kategori dewasa (18 tahun) dan masih di bangku sekolah, mahasiswa dan PT (18 – 25) dan pemuda diluar lingkungan sekolah maupun Perguruan Tinggi, usia antar 15 – 30 tahun.

Dari pendapat B. Simanjuntak maka dapatlah dikatakan bahwa pemuda adalah mereka yang berusia 18 – 30 tahun yang meliputi siswa, mahasiswa, ataupun mereka yang tidak bersekolah tapi sudah berusia 18 tahun keatas ataupun mereka yang sudah bekerja tapi belum menikah.

Setiap manusia memiliki tingkah laku yang berbeda – beda. Hal ini pun berlaku pada masa pemuda. Perkembangan dan perubahan ini bukan terjadi secara serentak tetapi setiap demi setiap yang keadaannya sesuai dengan pola umum⁵. Tingkah laku yang berkembang dan yang sanggup menyesuaikan diri seperlunya juga bersifat dinamis. Sifat ini memungkinkan manusia bergerak terus ke arah yang tidak real sehingga menimbulkan situasi problematis⁶. Jadi perkembangan tingkah laku dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar memungkinkan pemuda untuk menuju pada arah tujuan hidupnya. Tetapi jika gerak semangat itu menuju arah yang salah, disitulah akan muncul permasalahan.

¹ Aart Martin Van Beek, *Konseling Pastoral* (Semarang: Satya Wacana, 1997.) hal. 6

² Kristiani Tjandrarini, *Ciri – Ciri Perkembangan Masa Pemuda* (dalam penataran dan lokakarya di Yogyakarta, 1990)

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995). Hlm. 135

⁴ B. Simanjuntak, *Membina & Mengembangkan Generasi Muda* (Bandung: Tarsito, 1980) hlm 99 – 100

⁵ Winarno Surakhmat, *Psikologi Pemuda* (Bandung: Jemnars, 1980), hlm 25

⁶ *Ibid* hlm. 22

1.2.3. Pengertian Ibadah

Ibadah adalah konsep asasi melalui Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ialah “Pelayanan”. Kata Ibrani “Aboda” dan kata Yunani “Latreia” diterjemahkan ibadah, tapi yang mulanya menyatakan pekerjaan budak atau hamba upahan, yang pada akhirnya diterjemahkan atau diartikan yang sebenarnya adalah suatu pelayanan yang dipersembahkan kepada Allah, dalam arti ibadah di Bait Suci tapi juga dalam arti pelayanan kepada sesama (Lukas 10:25; Matius 5:23; Yohanes 4:20-24; Yakobus 1:23) ⁷.

Dalam perjanjian lama arti ibadah dijelaskan oleh Carl Barth tentang ibadah Orang Israel, bahwa ibadah Orang Israel mengandung makna “Bertemu dengan Tuhan”. Makna ini dipakai berdasarkan istilah dan rumusan sehubungan dengan ibadah Orang Israel, yaitu:

1. Barangsiapa mau beribadah pasti akan berangkat dari tempatnya yang biasa, bergerak dan melangkah ke tempat ibadah yang hendak dikunjunginya, dan mereka akan bersuka hati (Yes 30:29; Yer 28:2; I Sam 1:3)
2. Ibadah di tempat kehadiran Allah disertai dengan tanda – tanda pernyataan hormat dari pihak umat itu (Kej 12:8; 13:4, 21, 33)
3. Dalam ibadah umat sungguh – sungguh berhadapan muka dengan Tuhan “Menghadap wajah-Nya” (Mzm 29:12), “Mencari wajah-Nya (Mzm 11:7; 17:15)
4. Persembahan manusia yang sungguh – sungguh tercantum di dalam ibadah orang Israel (Kel 23:15; 34:20; Ul 16) ⁸.

Dari uraian di atas memberi pengertian bahwa ibadah adalah suatu reaktas yang harus dilakukan oleh manusia (orang percaya) kepada Tuhan Allah, bukan sekedar tradisi atau kebiasaan tapi dalam rangka hubungan antara Allah dan manusia, pencipta dan ciptaan-Nya.

Dalam perjanjian baru istilah ibadah disebut dengan berbagai istilah seperti “Leiturgia” artinya beribadah kepada Allah (Kisah Para Rasul 13:2) “Latreia” artinya mempersembahkan seluruh hidup dan tubuh kepada Allah (Roma 12:1) dan “Threskeia” artinya pelayanan pada janda dan anak yatim piatu dalam kesusahan mereka (Yak 1:26-27) ⁹.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya ¹⁰. Dan bagi milne ibadah adalah cara yang paling jelas bagi gereja untuk memenuhi tujuannya yakni menghormati Allah ¹¹.

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat analisa Deskriptif karena sifatnya analisa, maka data dianalisis melalui tahap pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh.

Untuk menggali Penggembalaan kepada Pemuda ini, studi ini menggunakan studi literatur-literatur yang dipelajari mencakup buku-buku yang berhubungan tentang penggembalaan dan tentang ibadah ibadah, hasilnya akan ditetapkan/ diaplikasikan terhadap dampak dan relevansinya terhadap Pertumbuhan Gereja Masa Kini

⁷ J.D Douglas, Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1997) hlm. 409

⁸ Carl Barth, Teologi Perjanjian Lama 3 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994) hlm 92-96

⁹ J. L. Ch. Abineno, Ibadah Jemaat (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978), hlm 2

¹⁰ Dep. P&K, Op Cit, hlm 318

¹¹ Bruce Milne, Mengenal Kebenaran (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996) hlm. 306

III. Pembahasan

Ibadah adalah suatu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena Allah yang telah menyatakan diri-Nya dalam kehidupan manusia, sehingga Allah memberikan memberi kesempatan kepada umat ciptaan-Nya untuk selalu memberi diri dalam setiap pelayanan ibadah, sebab ibadah adalah suatu hubungan yang terjalin dalam persekutuan antara Allah dan manusia. Didalamnya umat Allah berkumpul dan berbakti untuk memuji dan memuliakan kebesaran Allah, Kepala Gereja yang telah menyelamatkan manusia dari kegelapan kepada terang. Karena itu dapat dikatakan bahwa ibadah adalah wujud kesaksian yang harus dilakukan oleh manusia terhadap Allah untuk mengungkapkan imannya.

Seiring dengan bergulirnya waktu serta perkembangan informasi yang semakin cepat. Mau tidak mau hal ini juga memiliki dampak terhadap perkembangan gereja masa kini yang menuntut kualitas iman yang tinggi dari warga gereja yang termasuk didalamnya para pemuda yang merupakan pilar – pilar gereja dimasa yang akan datang sebagai tumpuan pertumbuhan gereja kelak, para pemuda gereja diharapkan agar sejak dini perlu ditanamkan sikap mental dan rohani yang memiliki akhlak dan moralitas yang lebih tinggi, bertanggung jawab, terlebih takut akan Tuhan dengan lebih menyadari betapa pentingnya kehadiran di ibadah pemuda.

Pemuda sebagai salah satu komponen gereja haruslah mampu menunjukkan identitas diri sebagai umat milik Tuhan yang seharusnya tampil terdepan menjadi pilar utama dalam semua aspek kehidupan, namun kenyataannya bahwa pemuda dalam kehadirannya di ibadah pemuda belum maksimal sebagaimana dalam pengamatan belum mencapai 50 %. Menjadi pertanyaan yang perlu direnungkan, yaitu, ” dimanakah para pemuda yang lain dan dimanakah peranmu sebagai orang yang diteladani? Pemuda harus tampil sebagai orang yang bijaksana sehingga ketika diperhadapkan dengan pilihan – pilihan yang menantang dan menggoda iman, pemuda mampu mengambil keputusan yang didasarkan pada hidup yang takut akan Tuhan, dan mampu menolak setiap tawaran yang menggiurkan ketika ada niat dan usaha untuk menghadiri ibadah pemuda.

Salah satu bentuk kepedulian gereja terhadap pemuda adalah dengan melakukan penggembalaan. Meskipun disadari bahwa penggembalaan hanyalah salah satu bentuk pelayanan gereja yang diharapkan, sehubungan dengan realitas pemuda. Penggembalaan ini hendaknya mengarahkan mereka untuk lebih memiliki kesadaran dan kesediaan untuk mengaktifkan diri di ibadah lebih khusus dalam ibadah pemuda, agar dalam ibadah pemuda terjadi peningkatan kuantitas atau jumlah kehadiran juga terjadi peningkatan kualitas pertumbuhan iman pemuda yang sarat dengan berbagai permasalahan.

Sifat gembala yang baik telah diteladankan oleh Allah di dalam Alkitab. Sebagai gembala yang baik, Ia menuntun, membimbing, menguatkan, dan melindungi domba dari bahaya serta memberi pengharapan bagi domba untuk berlindung kepada-Nya agar domba merasa aman dan tentram walau dalam lembah kekelaman (Maz. 23). Allah juga dapat dipahami sebagai gembala sejati yang bertanggungjawab terhadap domba – domba-Nya dengan tidak mengenal siapa, situasi baik atau tidak baik waktunya (Yeh 34: 11-16).

Dasar dari penggembalaan adalah kasih. Kasih Allah yang tanpa pamrih dalam melakukan tugas pelayanan haruslah diteladani. Kasih adalah sesuatu yang praktis, penuh pengorbanan, dan belas kasihan. Hal itulah yang diajarkan Yesus kepada Petrus yaitu dengan membuktikan kasihnya kepada Allah lewat perbuatan nyata yaitu menggembalakan domba – domba-Nya (Yoh 21: 15-19). Gembala mengasihi peuda karena Tuhan yang terlebih dahulu mengasihi manusia. Kasih menjadi dinamis, ketika ditempatkan dalam situasi memperdulikan sesama.

Penggembalaan dapat memberikan dorongan dan semangat bagi pemuda untuk mengatasi masalah, menopang untuk mengatasi kebingungan, memberi semangat agar tetap rajin ke ibadah dan menanamkan kembali rasa percaya diri untuk bergabung dengan teman – teman yang lain di ibadah pemuda. Seorang gembala juga perlu membimbing para pemuda untuk mengambil keputusan yang pasti, karena keputusan mereka itu mempengaruhi jiwa mereka sekarang dan pada waktu akan datang. Inilah wujud nyata fungsi membimbing sebagai salah satu dari lima fungsi dari penggembalaan dan fungsi ini bagi penulis cocok untuk menjawab realitas pemuda yang kurang aktif di ibadah. Karena dengan fungsi ini mereka dibimbing untuk mengambil keputusan yang tepat tapi dalam hal ini gembala bukanlah sebagai pengambil keputusan mutlak.

Bentuk pelayanan pastoral yang harus dilakukan oleh seorang gembala untuk menjawab kesulitan yang dihadapi oleh pemuda yaitu perlu diadakan perkunjungan dan percakapan bagi pemuda untuk mengetahui lebih jelas ketidakhadiran mereka dalam kegiatan ibadah. Tugas pastoral yang pertama ialah mengenal anggotanya dengan baik secara perorangan. Tujuan perkunjungan adalah menciptakan relasi yang baik antara gembala dan domba. Gembala memberikan perhatian khusus kepada orang yang digembalakan dengan berusaha saling kenal dan akrab. Dengan begitu pemuda yang kurang aktif dalam ibadah akan merasa diperhatikan dan dihargai sehingga ia dapat mengungkapkan permasalahannya ataupun ia dapat mengungkapkan penyebab ketidakhadiran dalam ibadah pemuda tanpa merasa malu tapi secara terbuka ia menyampaikan semuanya itu.

Perlu ditegaskan bahwa perkunjungan sangat penting demi terciptanya suatu percakapan. Dan bagi penulis perkunjungan bagi pemuda yang kurang aktif dalam ibadah sebaiknya dilakukan oleh gembala khusus yang bekerja full time yaitu Pendeta dan Guru Agama yang memang dibekali dengan ilmu teologi dan belajar tentang penggembalaan. Tetapi Pendeta dan Guru Agama tidaklah lebih tinggi atau lebih penting daripada anggota Majelis yang lain tapi mereka hanya merupakan seorang ahli yang memakai keahliannya yang didapat selama studi demi kepentingan pertumbuhan jemaat.

Dengan demikian penulis memahami bahwa penggembalaan kepada pemuda sangat perlu, melihat situasi dan kenyataan yang harus mereka hadapi sebagai orang muda yang begitu sarat dengan tantangan yang menantang iman kepercayaan mereka. Apakah mereka tetap taat dan takut akan Tuhan atau mereka terlena dengan begitu banyak hal yang mencoba menawarkan kenikmatan yang sesaat

Berefleksi dari pengalaman hidup Timotius, maka pemuda gereja hendaknya menjadi teladan dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam kesetiaan, dan dalam kesucian. Walaupun Timotius masih muda dia dapat menjadi teladan bagi orang lain. Dalam hal ini perbuatan harus sesuai dengan perkataan. Selanjutnya berefleksi dari konteks pemilihan Allah terhadap Yeremia, maka dapat dikatakan bahwa usia muda tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk menjadi Saksi – Saksi Kristus di dunia ini. Menjadi pengikut Kristus bukan hanya ketika sudah “tua” tetapi sejak “muda”.

IV. Kesimpulan

1. Gereja selaku kumpulan orang percaya pada Yesus Kristus dipanggil untuk melaksanakan tugas panggilan di dunia yaitu bersaksi, bersekutu, dan melayani. Oleh karena itu semua orang percaya, termasuk pemuda dipanggil untuk melaksanakan tugas panggilan itu.
2. Ibadah adalah hal yang sangat penting, sebab salah satu unsur yang menunjukkan Gereja dan warganya menjalankan tugas panggilan itu adalah lewat ibadah. Dalam ibadah terjalin

persekutuan yang indah antara Tuhan dan umat yang beribadah. Oleh karena itu kehadiran pemuda dalam ibadah adalah hal yang penting sebagai jawaban kepada Allah yang kita sembah.

3. Pemuda merupakan bagian integral dari masyarakat dan gereja. Berkembang tidaknya suatu masyarakat atau gereja ditentukan oleh berkembangnya pemuda, karena pemuda adalah tulang punggung gereja dan masyarakat.

4. Ibadah pemuda sebagai ibadah tindak lanjut dari ibadah jemaat sangat penting untuk dilakukan dan melibatkan semua anggota pemuda dalam rangka pendewasaan iman umat Tuhan yang mampu memahami dan melakukan kehendak Tuhan.

5. Kurangnya peran aktif pemuda dalam persekutuan ibadah disebabkan karena: malu atau merasa rendah diri untuk hadir dalam persekutuan ibadah karena menganggap diri terlalu tua, malas beribadah, pengaruh lingkungan, kesibukan kerja dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam mewujudkan panggilan Tuhan yaitu bersekutu.

6. Penggembalaan adalah salah satu bentuk pelayanan gereja yang memiliki peranan penting sebagai wujud gereja yang fungsional. Pemberian diri secara utuh yang berdasarkan kasih haruslah menjadi ciri pelayanan yang dilakukan oleh gembala yang mengacu pada kesaksian Alkitab bahwa Allah sendiri telah memberi teladan-Nya dengan mengorbankan diri demi keselamatan umat yang dikasihi-Nya.